

## PELAYANAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA GURU PAUD DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Filsa Era Sativa\*<sup>1</sup>, I Wayan Karta<sup>2</sup>, Baik Nilawati Astini<sup>3</sup>, Abdul Kadir Jaelani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PG-PAUD FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*e-mail: [filsasativa@unram.ac.id](mailto:filsasativa@unram.ac.id)

### **Abstract**

*Teachers play a vital role in the field of education, and having standard competencies related to their duties and responsibilities is essential. However, there is still a need for teachers to enhance their skills in supporting the learning process. Given this, the initiative to conduct service improvement activities focused on research and development for Early Childhood Education (PAUD) Teachers in West Lombok District is highly relevant. The implementation of these activities is divided into three stages: concept introduction stage, practical stage for preparing research and development proposals, and follow-up program preparation stage. This program commenced in early June and extended until September 2023, and it engaged a team of four implementation officers, two students, and 18 PAUD teachers in West Lombok District. Each phase of the program included assessments and evaluations to measure the level of competency achieved. Data were collected through tests and observations, along with the analysis of work products. The results of the service initiative showed that the mastery of research and development concepts and the preparation of draft research and development proposals after the service were included in the good category with an average score for understanding the concept of 74.56% and for preparing research and development proposals an average of 76.7%. The results of this service initiative indicated significant progress. After attending the workshop, there was a noticeable improvement in the understanding of research and development concepts among PAUD teachers. Initially, their understanding was rated as "quite good," and after receiving the service, it was elevated to "good." A good grasp of these concepts has facilitated the preparation of research and development proposal drafts.*

**Keywords:** early childhood, research and development

### **Abstrak**

*Seorang guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan apabila guru memiliki kompetensi standar yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Namun masih minimnya kemampuan guru untuk mengembangkan keterampilan dalam membantu proses pembelajaran masih dapat ditemukan. Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian untuk melakukan kegiatan peningkatan pelayanan melaksanakan penelitian dan pengembangan pada Guru PAUD di Kabupaten Lombok Barat sangat tepat dilakukan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap penanaman konsep, tahap praktik penyusunan proposal penelitian dan pengembangan, dan tahap penyusunan program tindak lanjut. Program ini dimulai pada awal Juni sampai dengan September 2023, melibatkan 4 tenaga pelaksana 2 mahasiswa dan 18 guru PAUD di Kabupaten Lombok Barat. Setiap tahap kegiatan dilakukan pengukuran dan evaluasi terhadap capaian kompetensi yang ditargetkan. Data dikumpulkan dengan instrumen tes dan observasi, serta analisis produk hasil karya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penguasaan konsep penelitian dan pengembangan serta penyusunan draft proposal penelitian dan pengembangan setelah dilakukan pelayanan termasuk kedalam kategori baik dengan nilai rerata pada pemahaman konsep sebesar 74,56% dan pada penyusunan proposal penelitian dan pengembangan rerata sebesar 76,7%. Kegiatan yang dilakukan selama pengabdian menunjukkan hasil yang signifikan setelah mengikuti workshop. Hal ini terlihat bahwa semula pemahaman konsep dari para guru termasuk dalam kategori cukup baik dan setelah diberikan pelayanan menjadi baik. Pemahaman konsep yang baik dari para guru PAUD ini mempermudah dalam penyusunan draft proposal penelitian dan pengembangan.*

**Kata kunci:** Anak Usia Dini, Penelitian dan Pengembangan

## **1. PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang memiliki peran yang paling penting, sebab gurulah yang paling menentukan didalam terjadinya proses pembelajaran. Peran guru

sangat dominan bagi pembentukan kepribadian dan cita-cita yang menjadi impian hidup peserta didiknya di masa depan, dibalik kesuksesan peserta didik selalu ada guru yang berkompoten yang memberikan inspirasi dan motivasi besar pada dirinya sebagai sumber energi untuk selalu belajar dan bergerak mengejar ketertinggalan, menggapai kemajuan dan mencapai apa yang menjadi tujuan utama seorang peserta didik.

Sebagai seorang guru hendaknya memiliki kompetensi standar yang baik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan. Dapat juga dikatakan bahwa seorang guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan apabila guru memiliki kompetensi standar yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya (Sukanti, 2008). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Musfah (2011) bahwa kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan, kompetensi ini diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Amaliah et al., 2023; Widodo et al., 2023).

Pentingnya peran guru dalam sistem dan peningkatan pendidikan menjadi alasan yang menjadi faktor lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) pada tahun 2005. Ditetapkannya UU No. 14 Tahun 2005 tentang UUGD mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sehingga disebut profesional (Nappu, dkk 2019). Kompetensi guru dalam melakukan penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari kompetensi profesional guru. Fokus utama penelitian dan pengembangan adalah program pengembangan, dan program yang dimaksud di sini adalah sebuah sistem belajar lengkap termasuk materi khusus yang dikembangkan dan personil terlatih untuk mengerjakan hal-hal dalam konteks tertentu (Gall dan Borg, 2003). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian mengembangkan produk pendidikan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan diharapkan dapat menghasilkan produk sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya pelaksanaan penelitian dan pengembangan bagi guru juga diharapkan dapat mengupayakan inovasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru yang inovatif, kreatif, dan produktif adalah guru yang selalu mencari dan menemukan hal-hal baru dan mutakhir untuk kepentingan kualitas pembelajaran di kelas. Olehnya itu, guru perlu senantiasa mengupdate ilmu yang dimilikinya agar tidak ketinggalan dan dapat mengimbangi peserta didiknya yang hidup di era millennia seperti sekarang ini (Nappu, dkk 2019; Aprisal et al., 2022; Hasnawati et al., 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka pelayanan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan perlu dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya kegiatan pelayanan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan ini diharapkan guru mampu merancang dan menghasilkan produk-produk inovatif pembelajaran yang dapat digunakan guru saat pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

## 2. METODE

Bahan dan metode berisi bahan-bahan utama yang Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pembelajaran proyek (proyek base learning). Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni-September dengan jumlah subyek sebanyak 18 orang guru PAUD di Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan secara struktur diawali dengan penyusunan perencanaan proyek, pelaksanaan, evaluasi hasil dan penyusunan laporan. Kegiatan pelayanan terdiri dari tiga tahapan, yaitu: kegiatan pembelajaran langsung menggunakan metode kuliah, kegiatan praktik menyusun proposal, dan FGD. Pada prinsipnya praktik dilakukan dengan mengikuti pedoman

penyusunan proposal penelitian dan pengembangan. Kegiatan melakukan FGD dan penyusunan program tindak lanjut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan penanaman konsep penelitian dan pengembangan, penyusunan rancangan draft proposal, serta FGD dan penyusunan program tindak lanjut.

#### Kegiatan pertama

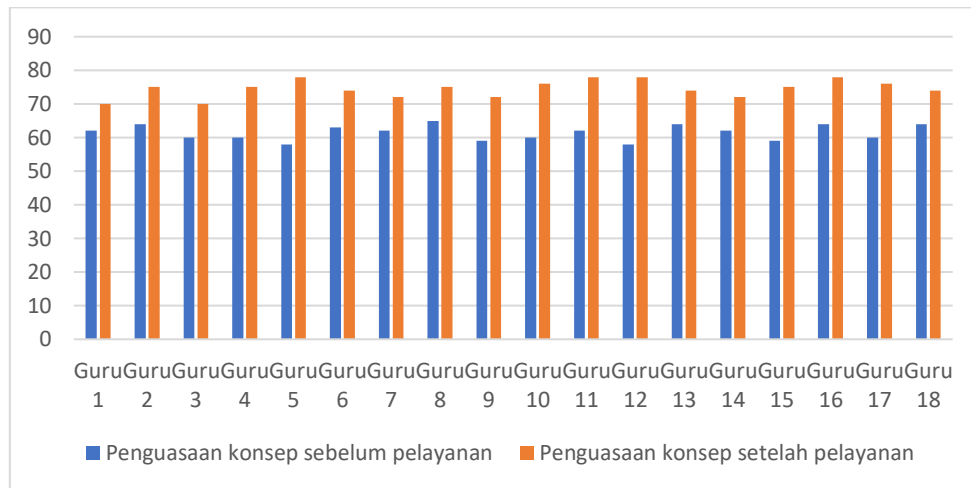
Kegiatan pertama dilaksanakan mulai 18 Juli 2023, menerapkan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini dikoordinir oleh Dr. I Wayan Karta dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas atau tempat pelaksanaan dibuat bersama-sama untuk penyamaan persepsi. Penyajian selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Penyampaian materi terkait dengan konsep dasar penelitian dan pengembangan. Materi pertama disampaikan dengan harapan guru memahami gambaran tentang penelitian dan pengembangan. Adapun rincian materi yang disampaikan yaitu: (1) pengertian penelitian dan pengembangan; (2) instrument pengumpulan dan analisis data penelitian dan pengembangan; (3) hasil produk penelitian dan pengembangan; (4) jurnal penelitian dan pengembangan.



Gambar 1. Kegiatan Penanaman Konsep Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan pertama ini merupakan hal yang penting karena merupakan landasan bagi guru agar mampu memahami konsep dasar dari penelitian dan pengembangan. Untuk melakukan penelitian dan pengembangan harus memahami dulu konsep dasar penelitian dan pengembangan, metode penelitian dan pengembangan, sehingga saat menyusun proposal para guru paham dan bisa melaksanakan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk pengembangan di bidang Pendidikan.

Pelaksanaan pengabdian ini pada prinsipnya dilakukan multi arah untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan konsep peserta. Evaluasi menerapkan teknik observasi partisipatif dan tes uraian jawaban terbuka. Data dianalisis menggunakan skala persentase dan dikonversikan menjadi lima kategori menggunakan pedoman acuan patokan. Untuk pengukuran hasil kegiatan menggunakan tes tertulis yang menyangkut konsep tentang penelitian dan pengembangan. Tes pertama untuk mendapatkan data penguasaan konsep sebelum diberikan pelayanan sedangkan tes kedua dilakukan untuk mendapatkan data setelah pelayanan.

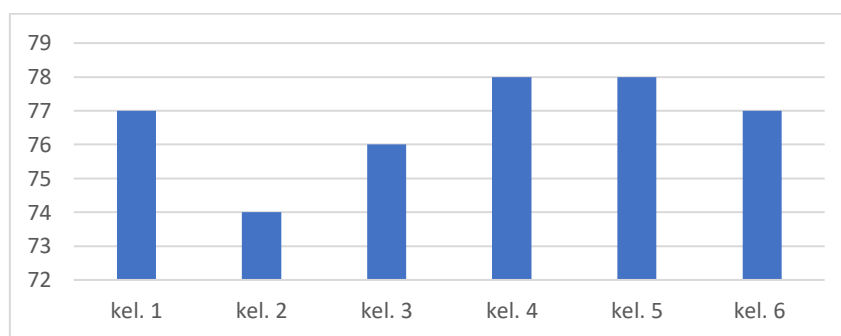


Grafik 1. Hasil Analisis Penanaman Konsep Penelitian dan Pengembangan Pada Guru PAUD

Berdasarkan garfik diatas terlihat bahwa nilai persentase penguasaan konsep sebelum pelayanan dan setelah pelayanan mengalami peningkatan. Rerata nilai dari penguasaan konsep sebelum pelayanan yakni sebesar 61,4% dan setelah pelayanan sebesar 74,56%. Dapat disimpulkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pelayanan menandakan ada pengaruh positif dari kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terutama pada penguasaan konsep. Adanya hasil yang positif dalam penguasaan konsep ini diharapkan akan membantu para guru dalam penyusunan draft proposal penelitian dan pengembangan.

**Kegiatan kedua**

Kegiatan kedua yakni kegiatan praktik pembuatan proposal penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 sampai 06 September 2023. Pelaksanaan kegiatan pembuatan proposal penelitian dan pengembangan ini dibagi dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang guru. Pelaksanaan kegiatan praktik pembuatan proposal dibimbing dan dievaluasi oleh tim pelaksana PPM selama proses pembuatan proposal. Data tersebut didapatkan dari hasil akhir penyusunan proposal penelitian dan pengembangan. Hasil pengukuran berupa data ordinal dan data kualitatif yang distandarisasi menjadi 4 kategori, sangat baik 80-100%, baik 65-79%, cukup baik 50-64% dan tidak baik < 50%.



Grafik 2. Hasil Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengembangan Pada Guru PAUD

Berdasarkan hasil penyusunan proposal penelitian dan pengembangan didapatkan bahwa nilai dari setiap kelompok sudah dalam kategori baik dengan rentan nilai dari 74-78%. Nilai rerata dari hasil penyusunan proposal penelitian dan pengembangan sebesar 76.7%. Hasil penyusunan proposal penelitian dan pengembangan para guru TK ini sudah baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep yang didapat selama proses kegiatan pertama sudah berhasil di implementasikan dengan baik sehingga penyusunan proposal tidak ada kendala dan dapat terselesaikan dengan baik. Draft proposal yang sudah diselsaikan oleh guru TK di Lombok Barat

ini kedepannya dapat di implementasikan untuk menjadi produk perangkat pembelajaran ataupun instrument pembelajaran.

### **Kegiatan ketiga**

Kegiatan yang selanjutnya setelah kegiatan penyusunan proposal yakni kegiatan FGD dengan para peserta pelayan, yang dilaksanakan pada tanggal 08 September 2023. Kegiatan FGD ini bertujuan untuk untuk memverifikasi data yang telah disusun berupa proposal penelitian dan pengembangan. Setelah dilaksanakan FGD selanjutnya dilakukan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap tahapan kegiatan yang dilakukan dapat diselsaikan dengan baik dan para peserta pelayanan dapat mengimplementasikan hasil dari setiap kegiatan dengan baik dan maskimal. Pengabdian ini terlaksana dengan baik dan lancar juga tidak lepas dari antusias para peserta selama proses kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Kegiatan FGD dan Program Tindak Lanjut

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Barat ini dapat ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dan baik dari mulai kegiatan penanaman konsep penelitian dan pengembangan, penyusunan proposal, serta FGD dan program tindak lanjut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang baik bagi para guru TK di Kabupaten Lombok Barat dalam hal keterampilan para guru TK tersebut dalam menyusun proposal penelitian dan pengembangan dengan baik dan benar sesuai dengan tahapannya. Kompetensi guru TK dalam melakukan penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari kompetensi profesional guru. Fokus utama penelitian dan pengembangan adalah program pengembangan, dan program yang dimaksud di sini adalah sebuah sistem belajar lengkap termasuk materi khusus yang dikembangkan dan personil terlatih untuk mengerjakan hal-hal dalam konteks tertentu (Gall dan Borg, 2003). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian mengembangkan produk pendidikan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan diharapkan dapat menghasilkan produk sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya pelaksanaan penelitian dan pengembangan bagi guru juga diharapkan dapat mengupayakan inovasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **4. KESIMPULAN**

Kegiatan workshop dapat berjalan lancar dan baik karena adanya antusias guru TK di Kabupaten Lombok Barat selama mengikuti kegiatan pengabdian. Adanya rasa ingin tahu para guru TK untuk dapat maju dan berkembang serta meningkatkan komepetensi profesionalisme juga menjadi faktor dalam kelancaran proses pengabdian kepada masyarakat ini. Dari hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pengabdian, didapatkan hasil yang baik dari awal kegiatan

terkait penanaman konsep penelitian dan pengembangan, penyusunan proposal hingga FGD dan program tindak lanjut. Terdapat peningkatan keterampilan menyusun proposal penelitian dan pengembangan pada guru PAUD di Kabupaten Lombok Barat setelah diberikan workshop terkait pelayanan peningkatan kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur yaitu dana PNBK FKIP UNRAM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, N., Nur, S., Firman, F., Rahman, S. R., & Sainab, S. (2023). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU POLEWALI MANDAR MELALUI PELATIHAN TINDAKAN KELAS (PTK). *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 10 - 15. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.65>.
- Aprisal, A., Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2022). PENGUATAN KOMPETENSI GURU DAN MAHASISWA CALON GURU MENGHASILKAN KARYA TULIS ILMIAH. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 53 - 60. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.51>.
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: an Introduction* (7. ed). New York: Logman Inc.
- Hasnawati, Astria, F. P., erfana, M., & Putri, H. R. (2023). WORKSHOP TEKNIK MENENTUKAN RESEARCH GAP DAN NOVELTY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 55 - 61. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.86>
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nappu, Syamsiarna, dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Dedikasi* Vol. 21 No. 1 Tahun 2019.
- Rais, Muth. (2010). *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skills*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sukanti. (2008). Meningkatkan kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI No. 1 Tahun 2008.
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Indraswati, D., Umar, & Affandi, L. H. (2023). PELATIHAN TEKNIK SITASI MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY SEBAGAI DIREKTORI DAFTAR RUJUKAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MATARAM. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 40 - 46. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.84>.